



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai macam inovasi sederhana senantiasa terus berkembang selama ini, salah satunya teknologi. Teknologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang berupa sarana dan prasarana yang dibuat untuk mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan. Ada banyak manfaat yang bisa dirasakan dari berkembangnya teknologi. Salah satu contohnya, selama ini untuk mendapatkan informasi, manusia harus berkirim surat dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkannya. Tapi sekarang, hanya dengan menggunakan sebuah handphone, orang dewasa bisa mendapatkan informasi yang ia cari baik sebuah berita, hiburan, permainan dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi yang kian pesat dan tidak bisa dihalau tentunya tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga bisa berdampak negatif, informasi yang dihadirkan dari teknologi tidak hanya berisi ilmu-ilmu atau berita-berita yang mendidik. Ada kalanya, berita yang tersebar itu merupakan berita palsu atau berita bohong yang saat ini lebih sering dikenal dengan sebutan *hoax*. Masyarakat sendiri sulit untuk mengenali apakah berita tersebut benar ataukah sebuah *hoax*. Dengan adanya *hoax* tersebut, orang-orang terus berupaya untuk menciptakan teknologi yang bisa menangkal adanya *hoax*. Banyak *hoax* yang terjadi saat ini, tidak hanya menyerang individu tetapi juga bisa menyerang suatu komunitas lembaga ataupun pemerintahan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan dibidang keagamaan tingkat provinsi juga merupakan suatu Badan Publik yang diberikan tanggung jawab untuk memberikan atau menyampaikan informasi keagamaan kepada masyarakat atau publik. Sebagai Badan Publik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya meningkatkan peran pelayanan publikasi informasi melalui berbagai instrumen dan media yang digunakan. Media publikasi yang digunakan tersebut diantaranya *website*, media sosial, spanduk, pamflet, brosur dan media lainnya.



Keputusan dalam menentukan kelayakan dari informasi bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus di perhitungkan, salah satunya adalah tata kelola naskah dan penandatanganan *valid* atau tidaknya informasi tersebut. Karena hal ini sangat menentukan isu-isu yang beredar di masyarakat kedepan, dikarenakan informasi tersebut dikonsumsi khalayak. Untuk mempublikasikan informasi atau berita kepada masyarakat, ada suatu unit kerja khusus yang diberikan kewenangan yaitu Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat disingkat Subbag Inmas. Subbag ini melakukan salah satu tugasnya melakukan publikasi informasi melalui *website* : <https://sumsel.kemenag.go.id> dan media sosial *facebook*, *twitter* serta media publikasi seperti spanduk dan *standing banner*.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pengecekan kelayakan informasi harus melalui proses yang disebut 5 Buku Kontrol Publikasi Informasi Publik Cegah *Hoax*. Untuk mewujudkan adanya kontrol publikasi informasi ke masyarakat maka diperlukan dokumen kontrol yang terdiri atas 5 tahapan yaitu registrasi, verifikasi, digitalisasi, *upload*, dan publikasi. Tahap registrasi merupakan pencatatan terhadap informasi melalui kontrol dokumen, selanjutnya tahap verifikasi terhadap dokumen yang sudah diregistrasi, setelah itu tahap digitalisasi dimaksudkan untuk melakukan tindakan merubah bentuk dokumen dari konvensional (kertas) ke bentuk digital. Tahap *upload* dimaksudkan untuk melakukan tindakan memuat dokumen (*softfile*) ke dalam media elektronik yang akan digunakan untuk publikasi, terakhir tahap publikasi dimaksudkan untuk melakukan *publish* atau *sharing* dokumen kepada publik memanfaatkan media elektronik.

Pengambilan keputusan dalam menentukan kelayakan informasi selama ini mengalami kesulitan dikarenakan publikasi yang dilakukan tanpa melakukan pengecekan kembali karena dirasakan memerlukan waktu yang lama. Kemudian keterbatasan media yang digunakan untuk publikasi, hal ini menjadi permasalahan yang sangat mempengaruhi efektivitas dari publikasi informasi dan penangkalan pada saat terjadi kesalahan dalam publikasi.



Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang bisa meningkatkan efektivitas dari publikasi informasi dengan memanfaatkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang memudahkan untuk mencari skala prioritas pada setiap alternatif disemua atribut. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan menentukan kelayakan informasi menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis *website* yang dapat memudahkan dalam menentukan layak atau tidaknya informasi tersebut terbit dan penangkalan apabila terjadi kesalahan di ruang lingkup publikasi tersebut yang dapat menjadi sarana penunjang bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan yang akurat dengan judul **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Buku Informasi Publik pada Penerbitan Artikel di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan yang bisa meningkatkan efektivitas dari publikasi informasi dalam menentukan layak atau tidaknya informasi tersebut terbit.
2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki cara penangkalan apabila terjadi kesalahan di ruang lingkup publikasi informasi tersebut.
3. Sebagai kebutuhan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya penangkalan layak atau tidaknya informasi sebelum di *publish* ke khalayak umum.



1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi sarana penunjang bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan menentukan kelayakan informasi.
2. Menelusuri secara detil siapa saja yang terlibat dalam publikasi tersebut dan mengkonfirmasi letak kesalahan dimana serta pada siapa kekeliruan publikasi tersebut.
3. Meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan apakah berita atau informasi tersebut layak atau tidak diterbitkan serta sesuaikan dengan apa yang di standarisasikan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah staff Informasi dan Masyarakat (Inmas) dalam memilah dan memilih informasi-informasi mana saja yang layak atau tidak untuk di *publish*.
2. Mempermudah penelusuran kesalahan saat terjadi *misscommunication* dalam publikasi.
3. Menjawab kebutuhan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya inovasi pelayanan publik.

1.4 Batasan Masalah

Penulisan Tugas Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang akan dibangun yaitu untuk menentukan layak atau tidaknya informasi yang masuk melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.
2. Data yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah informasi mengenai asal surat, nomor surat, tanggal surat, perihal surat, tujuan surat, nama petugas, tanggal terima, jenis surat, tanggal verifikasi, status verifikasi,



komen, tanggal *scan*, nama *file*, format, ukuran, tanggal *upload*, bukti *upload*, tujuan *upload*, bukti *screenshot* yang ada di 5 Buku Kontrol Publikasi Informasi Publik cegah *hoax*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraph berisi minimal tiga kalimat. Berdasarkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantar pembaca untuk membaca laporan tugas akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Batasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik TA agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama TA.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan TA dengan permasalahan yang diselesaikan dalam TA serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.